

BAB VI. PENDEKATAN dan LANDASAN PERANCANGAN

6.1. Tata Ruang Bangunan.

Tata ruang masa bangunan yang akan digunakan adalah terpusat dengan lapangan utama sebagai pusat juga berfungsi sebagai penghubung antar area administrasi, area kelas teori, area kelas praktik, dan area pendukung yang ada di dalam Sekolah. Sedangkan tata ruang yang digunakan untuk ruang – ruang dalam sekolah adalah linier. Pola ini dipilih atas pertimbangan tumbuh dikemudian hari.

6.2. Bentuk Bangunan.

Masa bangunan yang terbentuk terinspirasi dari bentuk – bentuk sederhana rumah kayu yang ada di Jawa Tengah sebagai wujud tampilan yang melokal.

6.3. Struktur Bangunan dan Teknologi.

Sebagian besar struktur dan konstruksi bangunan menggunakan material lokal seperti berbagai jenis kayu dan kekayaan lokal seperti ukir dan anyaman sebagai ornamen dan konstruksi dinding.

Struktur bawah berupa umpak yang dinaikan 80cm dari muka tanah kemudian dipertemukan dengan lantai kayu

Struktur tengah berupa lantai kayu dan kolom kayu dengan konstruksi dinding ukir kayu sehingga dapat menciptakan penghawaan di dalam ruang yang dibutuhkan.

Struktur atas juga berbahan dasar kayu dengan system sambungan kombinasi antara konvensional, modern, dan tradisional sesuai dengan kebutuhan kemudian dilengkapi dengan material penutup atap ramah lingkungan.

6.4. Bahan Bangunan.

Menggunakan berbagai jenis kayu yang berbeda untuk struktur utama, lantai, hingga atap. Kayu jati digunakan karena kualitas nya sangat kuat dan cocok digunakan sebagai struktur utama.

6.5. Wajah Bangunan.

Bangunan memiliki dua wajah karena letaknya yang berada pada kavling hook. Meski demikian, bangunan sama – sama memiliki wajah yang dapat menunjukkan nilai kelokalan setempat dan yang terpenting adalah harmonis dengan bangunan di lingkungan sekitarnya.



*Gambar 24 Bangunan dengan dua wajah pada kavling hook
Sumber : Homify.com*

6.6. Tata Ruang Tapak.

Sekolah Ukir ini terdapat pada tapak yang datar sehingga tidak memiliki kendala pada kontur. Tantangannya adalah pembagian area – area terbangun untuk area Administrasi, area kelas teori, area kelas praktik, dan area ruang dengan kondisi tapak yang sudah dipenuhi vegetasi yang harus bisa dipertahankan semaksimal mungkin.

6.7. Utilitas Bangunan.

1. Pencahayaan dan Penghawaan

Pencahayaan dan penghawaan bangunan akan memaksimalkan energy alami yang ada, namun terdapat pengecualian untuk ruang yang memerlukan perhatian khusus seperti ruang Lab. Computer.

2. Keamanan

Menggunakan bantuan CCTV yang beroperasi selama 24 jam untuk mempermudah staff keamanan memonitor sekolah saat diluar jam sekolah.

3. Sistem Keamanan Kebakaran

Struktur konstruksi dengan kayu tidak bisa dihindarkan dari kemungkinan resiko terbakar. Resiko kerugian akibat kebakaran diantisipasi dengan menyediakan APAR pada sudut – sudut strategis yang mudah dijangkau. Pada proses desain nanti, akan dilakukan perencanaan akses mobil pemadam kebakaran bisa masuk kedalam tapak pada saat situasi darurat.

4. Jaringan air bersih

Bersumber utama dari PDAM yang akan ditampung pada ground tank, baru di distribusikan dengan bantuan pompa air.

5. Jaringan Air Kotor

Menggunakan bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk mengolah air kotor. Sumur resapan digunakan untuk limbah padat yang berasal dari toilet. Untuk air hujan dari atap akan langsung diteruskan ke tanah dan diresap melalui lubang lubang biopori untuk menjaga pasokan air yang berada didalam struktur lapisan tanah.

6. Distribusi listrik dan internet

Meskipun sekolah menggunakan bahan kayu sebagai material utama struktur dan konstruksi, teknologi penunjang KBM kaitannya dengan koneksi listrik dan internet tidak boleh dilewatkan. Jaringan listrik didistribusikan dari bawah gladak (lantai kayu) kemudian disalurkan ke kotak listrik. Juga disediakan genset dengan system ATS yang dapat digunakan pada saat listrik dari PLN sedang mengalami gangguan

7. Penangkal petir

Meskipun bangunan hanya memiliki 2 lantai, saluran utilitas ini menjadi langkah preventif yang dilakukan untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan dikemduian hari. Penangkal petir Thomas digunakan karena memiliki radius yang cukup besar.